

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian keseluruhan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan yang disajikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penerapan Metode Cooperative Script dalam meningkatkan kemampuan Berpikir Kreatif siswa (studi kasus di SMPN 1 Pabuaran Kabupaten Serang), bahwa penerapan metode Cooperative Script cukup efektif. Keefektifan tersebut dapat diketahui dengan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, membuat siswa menjadi lebih senang serta mudah memahami materi yang disampaikan, siswa mampu mengamalkan materi yang di dapatkan dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan berpikir kreatif siswa pun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya, Yang menjadi faktor pendukung penerapan metode Cooperative Script yaitu: *pertama*, buku paket; *kedua*, laptop dan infocus; kemudian yang *ketiga*, penguatan karakter siswa, *keempat*, menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: Fasilitas yang kurang memadai, karakter keberanian anak, kemampuan berpikir siswa yang belum berkembang artinya siswa masih malu-malu, kadang pertanyaan tidak menjalur, pertanyaan apa di jawabnya apa, atau tidak sesuai materi.

2. Masalah dalam penerapan metode Cooperative Script. Masalah dalam penerapan metode Cooperative Script adalah: *pertama*, dalam penguasaan materi pembelajaran; *kedua*, kemampuan dasar siswa dan terkadang siswa malas membaca; *ketiga*, memberi penguatan kepada siswa dalam melakukan diskusi agar lebih aktif; *keempat*, kadang sulit dikondisikan, tapi tidak semua kelas. Tergantung kelasnya, ada yang mudah ada yang sulit untuk dikondisikan. Sedangkan, Cara mengatasinya: yang *pertama* adalah motivasi, motivasi

sangat penting sekali karena harus punya penguasaan materi yang cukup; *kedua*, karakter atau keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat; *ketiga*, sarana prasarana yang memadai; *keempat*, memperbanyak stimulus atau rangsangan yang menarik. Agar siswa yang belum aktif tertarik untuk ikut serta berperan aktif dalam diskusi.

3. Hasil penerapan metode Cooperative Script, yaitu: *pertama*, menambah antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI); *kedua*, Peserta didik menjadi lebih senang dan mudah memahami materi yang disampaikan; *ketiga*, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik; *keempat*, Peserta didik dapat terlatih mengemukakan pendapatnya; *kelima*, Peserta didik mampu mengamalkan materi yang didapatkannya dalam kehidupan sehari-hari

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, selanjutnya penulis akan memberikan saran-saran antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi lembaga pendidikan hendaknya perlu memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan khususnya berkaitan dengan media pengajaran yang dibutuhkan oleh pendidik maupun peserta didik. Ketika metode pengajaran ditetapkan haruslah ada faktor penunjang sebagai upaya pencapaian keefektifan dalam pengajaran sehingga siswa dapat mudah mencerna suatu pelajaran.
- b. Khususnya kepada pendidik, penulis menyarankan dalam proses belajar mengajar pendidik lebih meningkatkan kreatifitas dan terampil menghadapi masalah-masalah selama proses pembelajaran, serta lebih banyak variasi dalam penerapan metode pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran sehingga peserta didik bisa lebih antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

- c. Kepada peserta didik, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode Cooperative Script sehingga apa yang telah disampaikan oleh pendidik dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai materi yang dipelajari sehingga peserta didik menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

